

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan pendekatan empiris (field resech) yakni penelitian yang dilakukan langsung di lapangan dengan menilai secara langsung hal yang terjadi dan terlibat dengan masyarakat setempat mengenai pemenuhan hak dan kewajiban pada pasangan suami istri *long distance relationship* (ldr) pada keharmonisan dalam kehidupan Rumah Tangga di Desa Laha. Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis atau pendekatan yang dilakukan dengan menelaah peraturan dalam Hukum Islam yang didalamnya memuat KHI yang terdapat pada bab XII yang terdiri dari Pasal 77 sampai dengan Pasal 84. Dan pendekatan sosiologis yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta berbagai gejala sosial lainnya yang berkaitan. Dengan menggunakan analisa ini dapat dapat mendorong terjadinya hubungan, mobilitas sosial serta keyakinan-keyakinan yang mendasari proses tersebut.²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran dan partisipasi peneliti di lapangan sangatlah penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti adalah instrumen penelitian atau tokoh utama yang harus hadir untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam situasi nyata saat di lapangan.

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2013), hlm. 143.

² Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*. (Bandung: Alfabet, 2008) hlm.54

Selain itu, peneliti kualitatif harus menyadari bahwa dalam merancang perencanaan, pelaksana, pengumpulan data, analisis data, penafsir data dan juga pelaporan temuan dirinya yang menjadi aktor utama. Karena itu peneliti mempunyai peran penting yang harus melakukan segala hal yang bisa dilakukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan realitas yang terjadi di masyarakat sehingga data yang dikumpulkan adalah data yang dapat dipertanggung jawabkan keasliannya dan validitasnya. Peneliti harus berhati-hati khususnya dengan informan kunci untuk menciptakan suasana yang baik sehingga antar peneliti dan informan guna mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

Sebagai seorang peneliti, harus mampu untuk beradaptasi sesuai dengan situasi maupun kondisi di lapangan. peneliti harus dapat memahami informan agar di saat melakukan proses pengumpulan data tidak memberikan dampak buruk atau menyinggung informan agar informan bisa terbuka dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di lontarkan oleh peneliti.

Sebagai instrumen penelitian, peneliti harus melihat permasalahan sebagai kesatuan yang utuh dari kasus yang terjadi, data yang telah dikumpulkan pada waktu yang telah ditentukan harus segera dianalisis guna membantu peneliti membuat ikhtisar atau kesimpulan sehingga peneliti dapat memahami kasus yang terjadi dengan baik. Peneliti harus benar-benar terlibat di lapangan guna memperoleh sumber informasi yang akurat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Negeri Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon karena sesuai dengan observasi awal yang peneliti lakukan di mana problem mengenai *long distance relationship* (ldr), banyak terjadi di Desa Laha Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon.

D. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.³ Yaitu:

1. Sumber data primer yakni sumber data utama yang berasal dari responden yang terkait dengan tema penelitian yakni pasangan suami-istri yang menjalani *long distance relationship* (ldr)
2. Sumber data sekunder yaitu berupa dokumen atau bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Gulo instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara.⁴

1. Pertanyaan Wawancara

Dalam pertanyaan wawancara peneliti akan melakukan wawancara kepada kedua pasangan dimana istri yang berada di Desa Laha dan Suaminya yang bekerja di tambang nikel

a. Kepada Suami

- 1) Bagaimana bapak memenuhi kewajiban bapak yang menjadi hak istri bapak ketika menjalani ldr (*long distance relationship*)?
- 2) Berapa lama Bapak mampu meninggalkan istri dan menjalani ldr..?
- 3) Menyangkut dengan nafkah lahir bagaimana bapak memenuhi nafkah lahir (materil) ketika sedang menjalani *long distance relationship* (ldr)?
- 4) Terkait dengan nafkah batin (non materil) bagaimana pemenuhan nafkah batin ketika bapak dan ibu menjalani ldr?

b. Kepada istri

- 1) Bagaimana ibu memenuhi kewajiban ibu yang menjadi hak bapak ketika menjalani *long distance relationship* (ldr) ?
- 2) Berapa lama ibu bisa tahan untuk ditinggal kerja suami bekerja di tambang?

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet.I; Ed.I: Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, hlm.16

⁴ Gulo, *Meodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, ce. 1, 2002), hlm. 119.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang menjadi teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dari informan maka penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Teknik Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan sebuah pengamatan terhadap perilaku objek target sasaran.⁵ Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi diartikan sebagai suatu pengamatan, pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti⁶ dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode observasi ini dirancang untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan langsung terhadap situasi kejadian ataupun peristiwa yang terjadi di lapangan. Adapun sesuai observasi awal yang peneliti lakukan peneliti melihat banyaknya masyarakat Desa Laha yang harus menjalani *long distance relationship (ldr)* di mana seorang suami yang diharuskan meninggalkan keluarganya untuk bekerja ke luar kota guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti juga memperoleh informasi bahwa kaum pria atau suami pergi untuk bekerja di tambang nikel tepatnya di P.T. Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) yang terletak di Kecamatan Weda Kabupaten Halmahera Tengah Provinsi Maluku Utara. Adapun yang menjalani *long distance relationship (ldr)* merupakan masyarakat yang bekerja sebagai buruh bangunan dan nelayan yang penghasilannya belum mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.
2. Wawancara mendalam atau (*indept interview*), teknik ini dipakai untuk menggali informasi secara mendalam dari informan dengan merujuk kepada objek penelitian. Wawancara merupakan salah satu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Langkah-langkah yang diterapkan dengan menggunakan teknik wawancara adalah: memutuskan siapa yang akan diwawancarai, mempersiapkan wawancara, melakukan wawancara

⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologii Research* (Yogyakarta: Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002,) hlm.

secara mendalam, menyelesaikan wawancara guna memperoleh rangkuman hasil wawancara dari informan.

Pada langkah pertama, peneliti menentukan siapa saja yang akan di wawancarai oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti menunjuk informan kunci yaitu kedua suami-istri yang menjalani *long distance relationship* (ldr) dan juga siapa saja yang bisa dimintai keterangan terkait dengan hubungan mereka berdua. Langkah kedua, mempersiapkan wawancara di mana peneliti menyiapkan daftar pertanyaan awal yang memuat poin-poin utama yang ingin diungkapkan melalui wawancara berdasarkan pada penelitian. Langkah ketiga yang dilakukan yakni mempertahankan wawancara yang produktif di mana pertanyaan yang diajukan bersifat umum dalam suasana santai sambil memberikan informasi yang berharga, informan diberikan kesempatan penuh untuk menyampaikan apa yang dirasakan setelah itu peneliti mulai memfokuskan pertanyaan sesuai dengan pedoman khusus wawancara yang sudah disiapkan. Langkah keempat, setelah peneliti merasa hasil yang diperoleh sudah dapat menggambarkan masalah yang diteliti peneliti menghentikan wawancara lalu memverifikasi kembali data yang peroleh kepada informan guna mengetahui kejelasan dari data yang didapat atau ada hal-hal yang akan di tambah oleh informan.

3. Dokumentasi, misalnya pengumpulan data yang dilakukan penulis dari sumber-sumber yang ada misalnya, buku-buku, dan arsip-arsip yang berkaitan dengan topik penelitian. Metode ini dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data menggunakan informasi berupa buku, catatan (dokumen), sebagaimana yang dijelaskan oleh Sanapiah Faisal, metode dokumenter, sumber informasinya tersebut berupa materi tertulis yang relevan pada setiap lembaran yang sudah disiapkan sebagaimana mestinya. Dokumentasi merupakan teknik yang juga digunakan untuk memeriksa data pribadi responden melalui catatan-catatan.⁷

⁷ Abdurrahman Fatoni, *Op-Cit* . hlm. 105

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangatlah penting dalam yang langsung berkaitan dengan penelitian kualitatif. Keabsahan data didasarkan pada empat kriteria yakni: kebergantungan data, kepastian data, keteralihan data, serta. Kepercayaan data.⁸

1. Kebergantungan (*dependability*) dalam penelitian kualitatif disebut dengan reliabilitas. Tetapi kebergantungan lebih luas maknanya jika dibandingkan dengan reliabilitas. Karena kecuali replika studi diperhitungkan juga faktor-faktor lainnya yang konstan (tidak berubah) seperti kenyataan yang di studi, desain yang dihasilkan dari data, dan wawasan serta hipotesis kerja yang berpotensi muncul. Untuk meningkatkan kebergantungan dalam peneliian maka peneliti melakukan sebuah pengamatan secara berulang terhadap satu konteks sekaligus untuk meyakinkan keteralihannya.
2. Kepastian (*confirmability*) dalam penelitian kualitatif disebut objektivitas untuk mengetahui data obyektif atau tidaknya hasilnya tergantung pada kesepakatan beberapa pihak terhadap pandangan, pendapat, dan penemuannya. Jika hasilnya telah disepakati dan dikatakan objektif, namun fokusnya terdapat pada datanya. Untuk mengetahui kepastian data maka harus dilakukan dengan cara mengkonfirmasikannya kepada informan atau pakar ahli.
3. Keteralihan (*transferability*) dapat dicapai dengan uraian rinci (*thick description*). Teknnik ini menuntut para peneliti melaporkan hasil penelitian sedemikian rupa sehingga uraiannya harus telah dibuat sedetail dan seakurat mungkin untuk menggambarkan konteks tempat penelitian dilangsungkan. Deskripsi laporan harus tersedia secara khusus mengungkapkan semua yang dibutuhkan pembaca agar pembaca dapat memahami temuannya, temuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rincimelainkan sebuah penafsiran yang

⁸ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 320.

sudah diuraikan secara rinci dengan segala macam tanggung jawab berdasarkan kejadian nyata.

4. Tingkat kepercayaan (*credibility*) kriteria ini berfungsi untuk melakukan survey sedemikian rupa sehingga tercapainya tingkat kepercayaan dengan menunjukkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh seorang peneliti adapun dalam tingkat kepercayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa hal yakni:
 - a. Perpanjangan keikut-sertaan seorang peneliti di lapangan, di mana peneliti akan kembali lagi kelapangan, dengan perpanjangan penelitian ini peneliti dan responden akan semakin dekat dan terbuka satu sama lain.
 - b. Ketekunan pengamatan seorang peneliti secara mendalam, di mana peneliti akan melakukan pengecekan kembali terhadap data yang didapatkan guna mengetahui kebenaran tentang data yang di dapat selain itu peneliti juga dapat mendeskripsikan data secara akurat.
 - c. Triangulasi dengan membandingkan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk mengecek data yang diperoleh, triangulasi dilakukan dengan cara mengecek temuan yang didapatkan dengan membandingkannya dengan beberapa metode, sumber maupun teori.
 - d. Pengecekan teman akrab melalui proses diskusi, di mana peneliti mengumpulkan teman-teman yang mempunyai pengetahuan tentang penelitian yang dibahas sehingga peneliti bersama mereka peneliti dapat melakukan review dan analisis data.
 - e. Kecukupan referensial sebagai alat untuk menyesuaikan dengan kritik tertulis dalam evaluasi, dalam kecekupana referensi tentang penelitian yang dilakukan dengan melampirkan data pendukung hasil wawancara seperti catatan, rekaman, camera. Dll
 - f. Kajian kasus negatif yang sama dengan data sebagai bahan perbandingan.
 - g. Pengecekan anggota-anggota yang ada saat proses pengumpulan data.⁹

⁹ M. Syahrani Jailani, *Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif*, Primary Education Journal (PEJ), 2020 hlm. 21-22.

Dari penjabaran peneliti tentang pengecekan keabsahan data diatas maka, peneliti akan menggunakan teknik derajat kepercayaan (*credibility*). dan juga teknik triangulasi mengingat langkah-langkah triangulasi juga sudah mencakupi ketiga teknik di atas yakni, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian. Menurut Sugiyono, terdapat empat triangulasi sebagai teknik pemeriksaan dengan menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori:

- 1) Triangulasi dengan sumber yakni peneliti melakukan perbandingan dan mengecek derajat atau kepercayaan sebuah informasi yang telah diperoleh informan yang satu dengan informan lainnya.
- 2) Triangulasi metode yakni peneliti mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informan melalui metode seperti membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, supaya mendapatkan data yang sejenis.
- 3) Triangulasi dengan penyidik dapat memanfaatkan peneliti lain dilakukan dengan membandingkan hasil pekerjaan seseorang.
- 4) Triangulasi Teori yakni dengan membandingkan teori logis dengan teori lain yang dapat mendukung informasi atau data yang diperoleh dan diperlukan.¹⁰

Dari beberapa triangulasi yang telah dijabarkan maka peneliti akan menggunakan triangulasi metode yakni menggunakan berbagai jenis metode pengumpulan data guna mendapatkan data yang sejenis. Serta triangulasi sumber, yakni untuk membandingkan atau mengecek data yang diperoleh dari informan.

H. Teknik Analisa Data

Creswell menyatakan tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan data berupa data mentah, transkripsi, data dari lapangan, melalui gambar dan lain-lain

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm. 221.

2. Memilah dan mengorganisasikan data untuk dianalisis seperti mentranskripsikan wawancara, memindai materi, memilah dan menyusun informasi menurut sumber informasi
3. Membaca seluruh informasi untuk mendapatkan pemahaman umum tentang apa saja yang tercakup dalam informasi partisipan.
4. Menganalisis data dengan meng-coding data
5. Menggunakan proses coding untuk mendeskripsikan setting, kategori dan tema yang akan dianalisis kemudian buat analisis yang lebih kompleks sebagai berikut:
 - a. Peneliti membaca keseluruhan uraian
 - b. Peneliti mengurutkan pernyataan-pernyataan penting dari setiap uraian
 - c. Merumuskan pernyataan menjadi makna yang dikelompokkan menjadi tema dan;
 - d. Peneliti menghubungkan tema dengan deskripsi naratif.¹¹

Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus berlanjut sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh. Kegiatan analisis data meliputi display/penyajian data, conclusion drawing/ verification data atau penarikan kesimpulan dan verifikasi.

¹¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2005) hlm. 219.